



PERATURAN MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

NOMOR : PM.26/PW.007/MKP/2007

TENTANG

**PENETAPAN SITUS DAN BANGUNAN TINGGALAN SEJARAH DAN PURBAKALA
YANG BERLOKASIDI WILAYAH KOTA BOGOR, PROVINSI JAWA BARAT
SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA, SITUS, ATAU KAWASAN
CAGAR BUDAYA YANG DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 1992
TENTANG BENDA CAGAR BUDAYA.**

MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA,

- Menimbang :** a. bahwa situs dan bangunan tinggalan sejarah dan purbakala yang berlokasi di wilayah Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat adalah bangunan Balai Kota Bogor, Gedung Karesidenan Bogor, Markas Kodim 0606 Bogor, Markas Korem 061/Surya Kencana, Gedung Blenong/Badan Pertanahan Nasional Bogor, Gedung RRI Regional II Bogor, Balai Penelitian Bio Teknologi Perkebunan Indonesia, Kantor Pos Bogor, Lembaga Pemasyarakatan Bogor, Museum Zoologi, Monumen dan Museum Peta, Makam Raden Saleh, Gereja Katedral, Gereja Zeboath, Kapel Regina Pacis, Gedung SMA YZ-A2, Gedung SMP Negeri 2 Bogor, Gedung SMA-SMP Negeri 1 Bogor, Stasiun Kereta Api Bogor, Rumah Sakit Salak, Rumah Panti Asuhan Bina Harapan, dan Hotel Salak dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada butir a, dipandang perlu menetapkan lokasi dan bangunan tersebut di atas beserta lingkungannya sebagai benda cagar budaya dan/atau situs yang dilindungi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya;
- Mengingat :** 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3470);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3501);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3516);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 1993 tentang Izin Penelitian Bagi Orang Asing;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 171/M Tahun 2005;

9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005;
10. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata;
11. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.17/HK.001/MKP-2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kebudayaan dan Pariwisata sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.07/HK.001/MKP-2007;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TENTANG PENETAPAN SITUS DAN BANGUNAN TINGGALAN SEJARAH DAN PURBAKALA YANG BERLOKASIDI WILAYAH KOTA BOGOR, PROVINSI JAWA BARAT SEBAGAI BENDA CAGAR BUDAYA, SITUS, ATAU KAWASAN CAGAR BUDAYA YANG DILINDUNGI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 1992 TENTANG BENDA CAGAR BUDAYA.

PERTAMA : Benda cagar budaya dan situs beserta lingkungannya yang terdiri dari bangunan Balai Kota Bogor, Gedung Karesidenan Bogor, Markas Kodim 0606 Bogor, Markas Korem 061/Surya Kencana, Gedung Blenong/Badan Pertanahan Nasional Bogor, Gedung RRI Regional II Bogor, Balai Penelitian Bio Teknologi Perkebunan Indonesia, Kantor Pos Bogor, Lembaga Pemasyarakatan Bogor, Museum Zoologi, Monumen dan Museum Peta, Makam Raden Saleh, Gereja Katedral, Gereja Zeboath, Kapel Regina Pacis, Gedung SMA YZ-A2, Gedung SMP Negeri 2 Bogor, Gedung SMA-SMP Negeri 1 Bogor, Stasiun Kereta Api Bogor, Rumah Sakit Salak, Rumah Panti Asuhan Bina Harapan, dan Hotel Salak yang berlokasi di wilayah Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat merupakan benda cagar budaya.

KEDUA : Batas-batas bangunan benda cagar budaya dan/atau situs tersebut pada Diktum PERTAMA sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

- KETIGA : Terhadap bangunan/gedung, lingkungan, dan situs sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini, sejak Peraturan ini ditetapkan dilarang:
- a. mengubah bentuk atau warna, merusak, memugar, memisahkan bagian atau keseluruhan benda cagar budaya dari kesatuannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya;
 - b. memanfaatkan untuk kepentingan yang menyimpang dari kepentingan semula atau kepentingan pada saat berlakunya Peraturan ini, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya;
 - c. mendirikan dan/atau menambah bangunan pada tanah yang berada di lingkungan bangunan sampai pada batas-batas sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA Peraturan ini.
- KEEMPAT : Pengelolaan dan pemanfaatan benda cagar budaya tersebut pada Diktum PERTAMA dan hal-hal lain yang belum diatur dalam Peraturan ini akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan tersendiri.
- KELIMA : Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 26 Maret 2007

MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA,



Ir. JERO WACIK, SE

**LAMPIRAN : PERATURAN MENTERI KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA**

NOMOR : PM.26/PW.007/MKP/2007

TANGGAL : 26 Maret 2007

1. BALAI KOTA BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Hotel Salak
- Timur : Jalan Ir. H. Juanda
- Selatan : Perkantoran
- Barat : Jalan Gedong Sawah III

Luas Bangunan : $\pm 2.639,70 \text{ m}^2$
Luas tanah : $\pm 9.060 \text{ m}^2$
Status Pemilikan: Pemerintah Kota Bogor

2. GEDUNG KARESIDENAN BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Perkantoran, TK-SD Regina Pacis, DENPOM
- Timur : Jalan Ir. H. Juanda
- Selatan : Kantor Kejaksaan Negeri Bogor, Gardu PLN
- Barat : Pemukiman

Luas Bangunan : $\pm 808 \text{ m}^2$
Luas tanah : $\pm 25.120 \text{ m}^2$
Status Pemilikan: Pemerintah Kota Bogor

3. MARKAS KODIM 0606 BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Museum PETA
- Timur : Jalan Jenderal Sudirman
- Selatan : Pertokoan dan Panti Asuhan Bina Harapan
- Barat : Pemukiman

Luas Bangunan : $\pm 108,18 \text{ m}^2$
Luas tanah : $\pm 3.182,55 \text{ m}^2$
Status Pemilikan: TNI-Angkatan Darat, KODIM 0606 Bogor

4. MARKAS KOREM 061/SURYA KENCANA

Batas-batas :

- Utara : Jalan Ciwaringin II, pemukiman
- Timur : Jalan Ciwaringin II, pabrik es, pemukiman
- Selatan : Masjid al-Furqon, pemukiman
- Barat : Jalan Merdeka

Luas Bangunan : $\pm 1.490,75 \text{ m}^2$
Luas tanah : $\pm 3.870 \text{ m}^2$
Status Pemilikan: TNI-Angkatan Darat, KOREM 061/Surya Kencana

5. GEDUNG BLENONG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Jalan Pangrango, pemukiman
- Timur : Jalan Pangrango, pemukiman
- Selatan : Jalan Jalak Harupat, Kebun Raya Bogor
- Barat : Jalan Salak

Luas Bangunan : $\pm 807,50 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 1.744,20 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Badan Pertanahan Nasional Bogor

6. GEDUNG RRI REGIONAL II BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Pemukiman
- Timur : Pemukiman
- Selatan : Jalan Pangrango, Hotel Pangrango
- Barat : Jalan Pangrango, pemukiman

Luas Bangunan : $\pm 984 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 3.240 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Bank Negara Indonesia

7. BALAI PENELITIAN BIO TEKNOLOGI PERKEBUNAN REPUBLIK INDONESIA

Batas-batas :

- Utara : Jalan Taman Kencana
- Timur : Jalan Pajajaran, perkantoran, pemukiman
- Selatan : Jalan Salak
- Barat : Jalan Taman Kencana

Luas Bangunan : $\pm 1.600 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 29.473 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Pemerintah/PTP

8. KANTOR POS BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Gereja Zeboath, Kebon Raya, Istana Bogor
- Timur : Kebun Raya, Istana Bogor
- Selatan : Museum Zoologi
- Barat : Jalan Ir. H. Juanda

Luas bangunan : $\pm 1.161 \text{ m}^2$
 luas tanah : $\pm 2.087 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan : PT Pos Indonesia

9. LEMBAGA PEMASYARAKATAN BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Jalan Kapten Muslihat, pertokoan
- Timur : Jalan Paledang
- Selatan : Pemukiman
- Barat : Sungai Pakancilan, pemukiman

Luas Bangunan : $\pm 459,95 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 8.185 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Departemen Hukum dan HAM

10. MUSEUM ZOOLOGI BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Kantor Pos, Kebun Raya Bogor
- Timur : Kebun Raya Bogor
- Selatan : Jalan Ir. H. Juanda
- Barat : Jalan Ir. H. Juanda

Luas Bangunan : $\pm 756,90 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 1.500 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Pemerintah

11. MONUMEN DAN MUSEUM PETA

Batas-batas :

- Utara : Pusdik-Zeni
- Timur : Jalan Jenderal sudirman, pertokoan, pemukiman
- Selatan : Markas Kodim 0606 Bogor
- Barat : Pusdik-Zeni, pemukiman

Luas Bangunan : $\pm 1.733,59 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 2.150 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Yayasan PETA

12. MAKAM RADEN SALEH

Batas-batas :

- Utara : Pemukiman
- Timur : Pemukiman
- Selatan : Jalan Raden Saleh, pemukiman
- Barat : Jalan Raden Saleh, pemukiman

Luas Bangunan : $\pm 4 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 920 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Pemerintah Kota Bogor

13. GEREJA KATHEDRAL

Batas-batas :

- Utara : Jalan Kapten Muslihat
- Timur : Jalan Ir. H. Juanda
- Selatan : SMA Negeri 1 Bogor
- Barat : Perumahan Keuskupan, perkantoran

Luas Bangunan : $\pm 1.248 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 2.937 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Yayasan Gereja Cathedral

14. GEREJA ZEBAOOTH

Batas-batas :

- Utara : Kebun Raya, Istana Bogor
- Timur : Kebun Raya, Istana Bogor
- Selatan : Kantor Pos, Museum Zoologi
- Barat : Jalan Ir. H. Juanda

Luas Bangunan : $\pm 867,64 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 5.154,24 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Yayasan Gereja Zeboath

15. KAPEL REGINA PACIS, KOMPLEKS

Batas-batas :

- Utara : Jalan Pengadilan
- Timur : Jalan Ir. H. Juanda
- Selatan : Perkantoran
- Barat : Pemukiman

Luas Bangunan : $\pm 384,50 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 18.580 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Yayasan Regina Pacis

16. GEDUNG SMA YZ-A2 BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Kompleks Kantor Gizi, pemukiman
- Timur : Jalan Semeru
- Selatan : Pemukiman
- Barat : Pemukiman

Luas Bangunan : $\pm 607 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 3.310 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Yayasan

17. GEDUNG SMP NEGERI 2 BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Jalan Pengadilan
- Timur : Jalan Gedong Sawah IV
- Selatan : Pemukiman
- Barat : Jalan Dewi Sartika

Luas Bangunan : $\pm 2.256 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 4.390 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: Pemerintah Kota Bogor

18. GEDUNG SMA-SMP NEGERI 1 BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Jalan Kapten Muslihat
- Timur : Jalan Ir. H. Juanda
- Selatan : Gg. Slot, Gedung LIPI
- Barat : SMP-SMA Budi Kemulyaan

Luas bangunan : $\pm 168 \text{ m}^2$
 luas tanah : $\pm 3.135 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan : Pemerintah Kota Bogor

19. STASIUN KERETA API BOGOR

Batas-batas :

- Utara : Jalan M.A. Salmun, pertokoan, pemukiman
- Timur : Jalan Nyi Raja Permas, pertokoan
- Selatan : Pertokoan, Jalan Kapten Muslihat
- Barat : Pemukiman

Luas Bangunan : $\pm 5.955 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 43.267 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: PT Kereta Api

20. RUMAH SAKIT SALAK

Batas-batas :

- Utara : Pemukiman
- Timur : Pemukiman
- Selatan : Apotek Salak
- Barat : Jalan Jenderal Sudirman

Luas Bangunan : 1. Bangunan RS Salak = $\pm 272,70 \text{ m}^2$
 2. Bangunan Rumah Komandan = $\pm 114,45 \text{ m}^2$
 Luas tanah : $\pm 9.000 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan: TNI Angkatan Darat

21. RUMAH PANTI ASUHAN “BINA HARAPAN”

Batas-batas :

- Utara : Pemukiman
- Timur : Jalan Jenderal Sudirman
- Selatan : Kantor PLN, Gg. Baru
- Barat : Pemukiman

Luas Bangunan : 1. Bangunan Kantor = $\pm 66,90 \text{ m}^2$
2. Bangunan Panti = $\pm 382 \text{ m}^2$

Luas tanah : $\pm 2.849,75 \text{ m}^2$

Status Pemilikan: Yayasan GPIB

22. HOTEL SALAK

Batas-batas :

- Utara : Jalan Gedong Sawah
- Timur : Jalan Ir. H. Juanda
- Selatan : Balai Kota Bogor
- Barat : Jalan Gedong Sawah III

Luas Bangunan : $\pm 1.205 \text{ m}^2$

Luas tanah : $\pm 8.227 \text{ m}^2$

Status Pemilikan: Yayasan

MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA,



Ir. JERO WACIK, SE

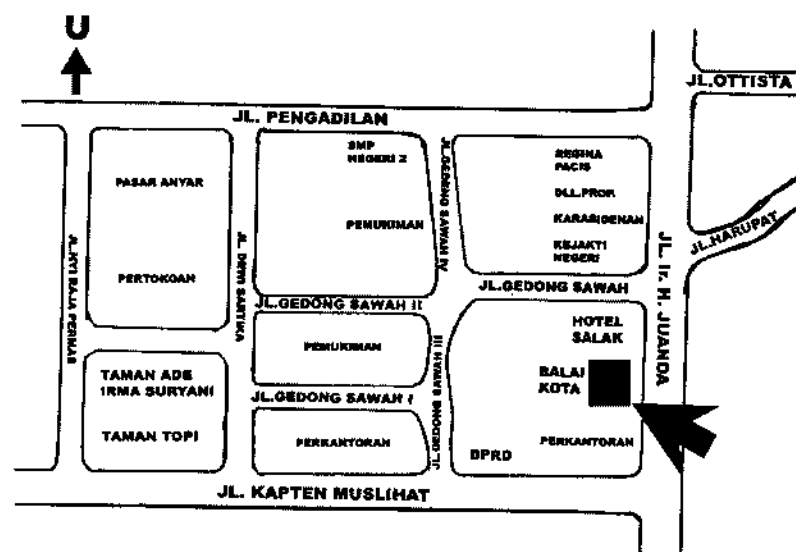
PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: BALAI KOTA BOGOR
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial
Keletakan	
- Jalan	: Ir. H. Juanda No. 10
- Desa/Kelurahan	: Pabaton
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'39" BT - 06°35'43" LS
Latar Sejarah	: Gedung Balai Kota Bogor hingga tahun 1950 masih dikenal dengan nama <i>Societeit</i> , yang kemudian dialihfungsikan sebagai Markas Korem 061/Suryakencana. Pada tahun 1971, dialihfungsikan sebagai Kantor Pemerintahan Kota Bogor pada masa Walikota Bogor Achmad Syam. Bangunan yang memiliki gaya kolonial ini telah mengalami beberapa kali renovasi dan salah satunya adalah penggabungan gaya arsitektur Sunda dan Eropa.
Deskripsi	: Arsitekturnya merupakan campuran gaya barat dan gaya Sunda tradisional, semua ruang dialasi papan. Selain itu, terdapat delapan buah tiang penyangga yang terletak di bagian depan, serta di sebelah kiri dan kanan bangunan terdapat tangga masuk dengan ventilasi jendela.
Luas Bangunan	: ± 2.639,70 m ²
Luas Lahan	: ± 9.060 m ²
Status Pemilikan	: Pemerintah Kota Bogor
Batas-Batas	
- Utara	: Hotel Salak
- Timur	: Jalan Ir. H. Juanda
- Selatan	: Perkantoran
- Barat	: Jalan Gedong Sawah III
Riwayat Pengelolaan	: Pemerintah Kota Bogor

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:



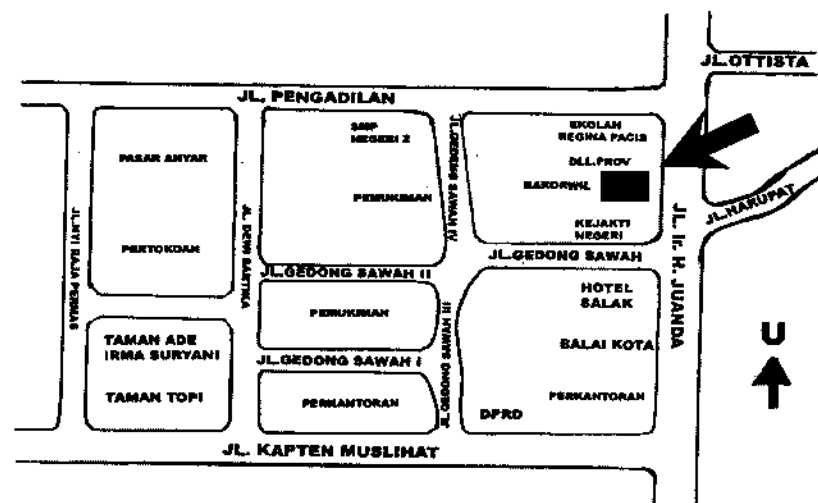
PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: GEDUNG KARESIDENAN BOGOR
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial / 1908
Keletakan	
- Jalan	: Ir. H. Juanda No. 4
- Desa/Kelurahan	: Pabaton
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°37'42" BT - 06°35'37" LS
Latar Sejarah	: Gedung Karesidenan Bogor didirikan pada tahun 1908, dan pada tahun 1928 berubah menjadi Kantor Pembantu Gubernur sampai dengan 1976. Tahun 2000 diambil alih oleh Pemerintah Daerah Bogor sebagai Kantor Badan Koordinasi Wilayah Bogor Wilayah II yang daerah operasionalnya meliputi enam Kepala Daerah yaitu; Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kota Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, dan Kabupaten Cianjur. Keberadaan Kantor Residen Bogor termasuk dalam kawasan Istana Bogor.
Deskripsi	: Bangunan berdenah persegi empat berlantai dua dengan jendela bermotif setengah lingkaran, di sebelah kiri kanan bangunan terdapat tangga masuk, pada lisplang terdapat motif awan, lantainya terbuat dari papan dan atapnya dari genteng.
Luas Bangunan	: $\pm 808 \text{ m}^2$
Luas Lahan	: $\pm 25.120 \text{ m}^2$
Status Pemilikan	: Pemerintah Kota Bogor
Batas-Batas	
- Utara	: Perkantoran, TK-SD Regina, DENPOM
- Timur	: Jalan Ir. H. Juanda
- Selatan	: Kantor Kejaksaan Negeri Bogor, Gardu PLN
- Barat	: Pemukiman
Riwayat Pengelolaan	: Pemerintah Kota Bogor

Foto:

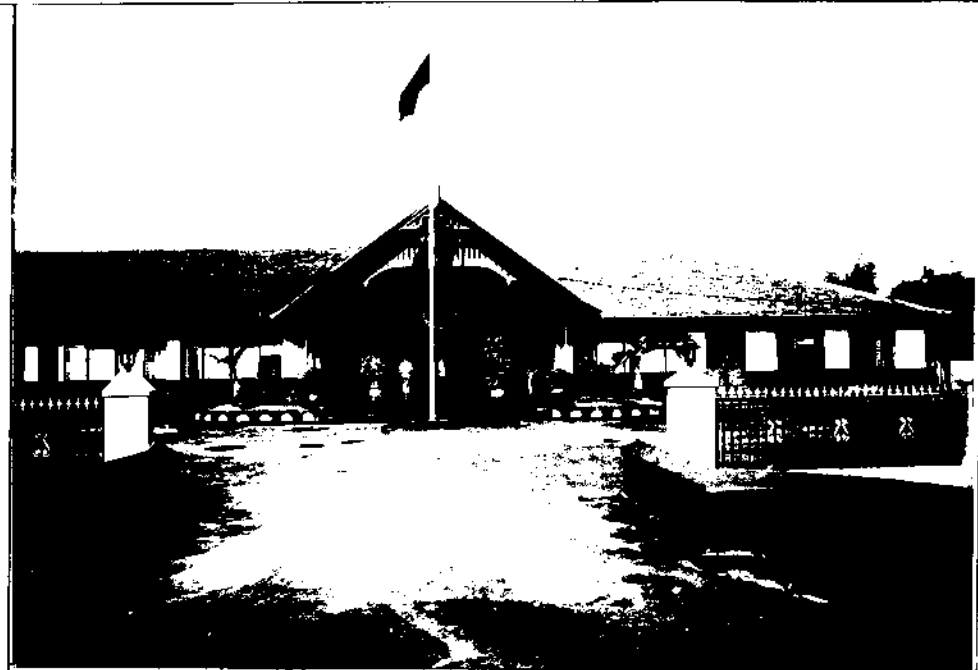


Denah Keletakan/Sketsa:

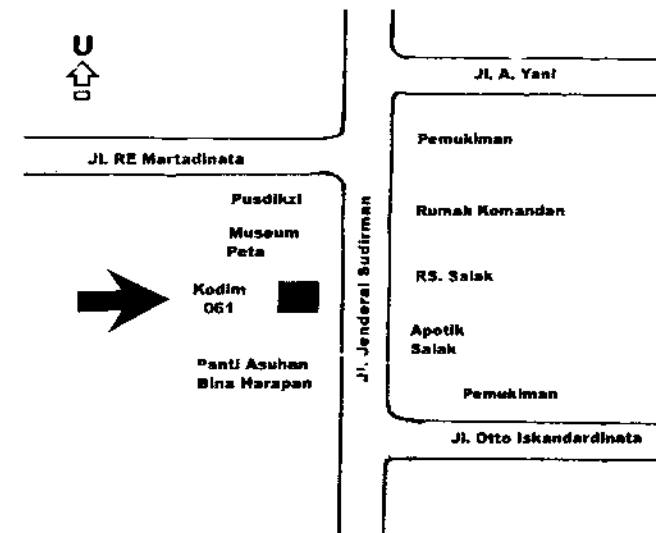


PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: MARKAS KODIM 0606 BOGOR
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial
Keletakan	
- Jalan	: Jenderal Sudirman No. 33
- Desa/Kelurahan	: Pabaton
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'48" BT - 06°35'12" LS
Latar Sejarah	: Dahulu digunakan sebagai Kantin Batalion 10 Tentara Belanda, pada tahun 1950 diambil alih pemerintah Republik Indonesia dan digunakan sebagai Balai Prajurit KOREM 061/Surya Kencana Bogor. Pada tahun 1981 hingga sekarang bangunan ini dijadikan Markas KODIM 0606 Bogor
Deskripsi	: Tampak depan bangunan didiasi dengan motif sulur-suluran, geometrik dan dua tiang pipa besi yang menyangga atap bagian depan.
Luas Bangunan	: ± 108,18 m ²
Luas Lahan	: ± 3.182,55 m ²
Status Pemilikan	: KODIM 0606 Bogor
Batas-Batas	
- Utara	: Museum PETA
- Timur	: Jalan Jenderal Sudirman
- Selatan	: Pertokoan dan Panti Asuhan Bina Harapan
- Barat	: Pemukiman
Riwayat Pengelolaan	: KODIM 0606 Bogor



Denah Keletakan/Sketsa:



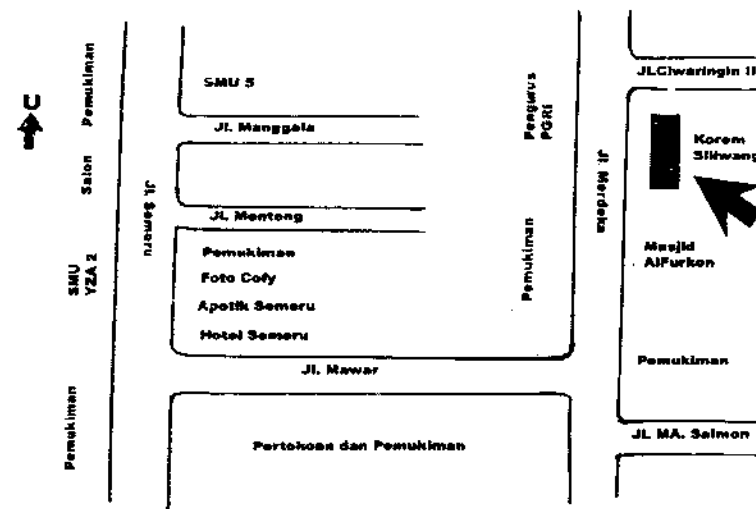
PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: MARKAS KOREM 061 / SURYA KENCANA
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial
Keletakan	
- Jalan	: Merdeka No. 6
- Desa/Kelurahan	: Ciwaringin
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'18" BT - 06°35'14" LS
Latar Sejarah	: Pada masa pemerintahan Belanda gedung digunakan sebagai Sekolah Teknik (<i>Ambasschoof</i>) sekitar tahun 1940 sampai 1942 yang kemudian pada tahun 1942 sampai 1945 digunakan sebagai tempat Residen (<i>Shecokang</i>). Pada tahun 1971, gedung ini dialihfungsikan sebagai Markas KOREM 061/Surya Kencana Bogor yang sebelumnya bermarkas di Jalan Ir. H. Juanda Bogor dari tahun 1950 s.d. 1971. Gedung di Jalan Ir. H. Juanda Bogor sampai saat ini digunakan sebagai Kantor Walikota Bogor.
Deskripsi	: Denah bangunan berbentuk huruf "U" dan terdiri dari beberapa ruang, di bagian tengah terdapat taman. Sedang tampak depan bangunan terdapat hiasan dengan motif sulur-suluran, geometrik dan lubang angin (<i>roster</i>) serta beratap genteng.
Luas Bangunan	: $\pm 1.490,75 \text{ m}^2$
Luas Lahan	: $\pm 3.870 \text{ m}^2$
Status Pemilikan	: TNI-AD, KOREM 061/Surya Kencana
Batas-Batas	
- Utara	: Jalan Ciwaringin II, pemukiman
- Timur	: Jalan Ciwaringin, pabrik es, pemukiman
- Selatan	: Masjid al-Furqon, pemukiman
- Barat	: Jalan Merdeka
Riwayat Pengelolaan	: TNI-AD, KOREM 061/Surya Kencana

Foto:

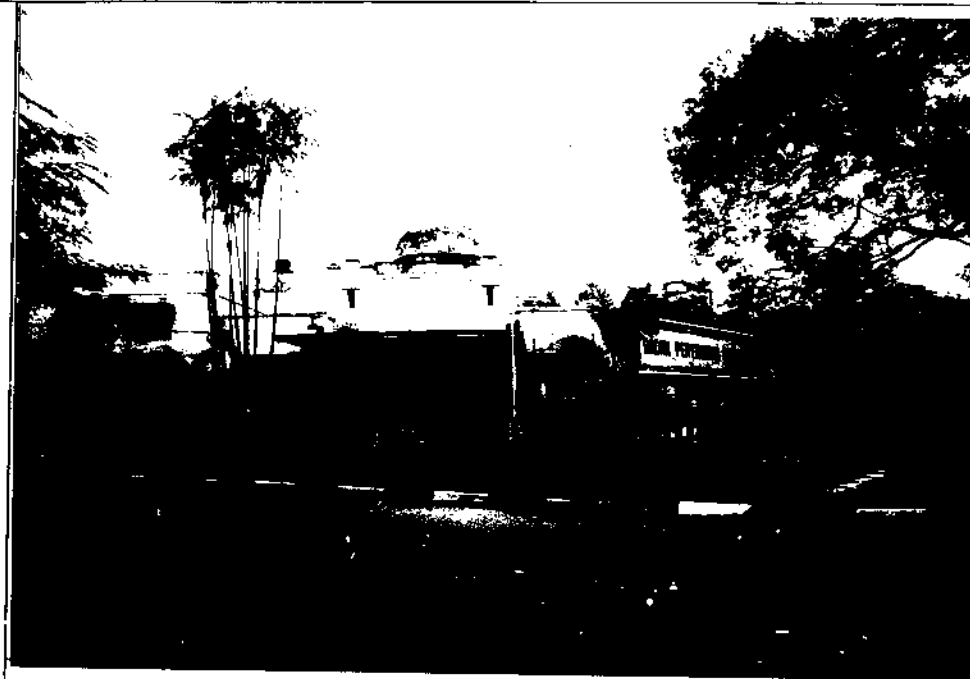


Denah Keletakan/Sketsa:

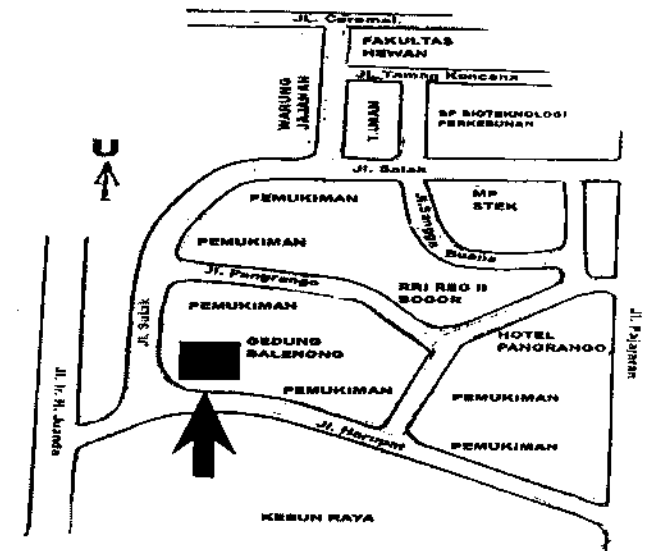


PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: GEDUNG BLENONG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL BOGOR
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial
Keletakan	
- Jalan	: Jalak Harupat
- Desa/Kelurahan	: Babakan
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°48'07" BT - 06°35'34" LS
Latar Sejarah	: Mengingat kota Bogor pada masa pemerintahan Belanda (VOC) sekitar abad ke 17 dinamakan kota <i>Suitenzorg</i> yang dapat diartikan sebagai "kota istirahat", sehingga banyak berdiri bangunan kolonial yang digunakan untuk pemukiman orang-orang Belanda yang salah satunya adalah Gedung Blenong. Pada saat ini bangunan tersebut digunakan sebagai Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bogor.
Deskripsi	: Bangunan ini pada bagian atap terdapat kubah, dengan atap beton cor dan bagian depan terdapat bangunan yang menyerupai <i>bunker</i> .
Luas Bangunan	: ± 807,50 m ²
Luas Lahan	: ± 1.744,20 m ²
Status Pemilikan	: Badan Pertanahan Nasional Bogor
Batas-Batas	
- Utara	: Jalan Pangrango, pemukiman
- Timur	: Jalan Pangrango, pemukiman
- Selatan	: Jalan Jalak Harupat, Kebon Raya Bogor
- Barat	: Jalan Salak
Riwayat Pengelolaan	: Badan Pertanahan Nasional Bogor



Denah Keletakan/Sketsa:



PENETAPAN BCB/SITUS

Nama : **GEDUNG RRI REGIONAL II BOGOR**
Jenis : **Bangunan**
Periode/Tahun : **Kolonial**
Keletakan
- Jalan : **Pangrango No. 34 Bogor 16151**
- Desa/Kelurahan : **Babakan**
- Kecamatan : **Bogor Tengah**
- Kabupaten/Kota : **Kota Bogor**
- Provinsi : **Jawa Barat**
- Astronomis : **106°48'15" BT - 06°35'33" LS**
Latar Sejarah : **Gedung Radio Republik Indonesia (RRI) Regional Bogor merupakan salah satu bangunan tinggalan kuno yang memiliki nilai penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sejarah, dan kebudayaan di Kota Bogor. Hal ini dapat dilihat dari bentuk bangunan dan juga peranan RRI Regional Bogor, khususnya pada masa awal pergerakan bangsa. Bangunan tersebut merupakan bangunan milik Bank Negara Indonesia yang dipinjamkan kepada RRI.**

Deskripsi : **Bangunan gedung RRI Regional Bogor memiliki kubah dengan atap beton cor, sedangkan tiang-tiang penyangga berbentuk segi delapan yang sebagian ditutup dengan dengan batu kali.**

Luas Bangunan : **± 984 m²**

Luas Lahan : **± 3.240 m²**

Status Pemilikan : **Bank Negara Indonesia**

Batas-Batas

- Utara : **Pemukiman**

- Timur : **Pemukiman**

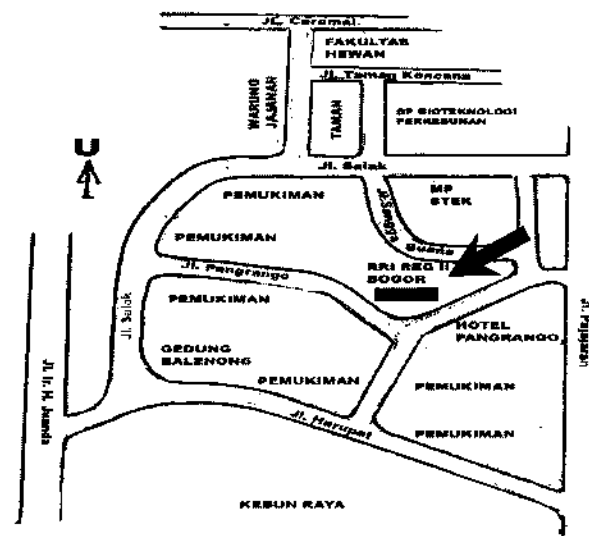
- Selatan : **Jalan Pangrango, Hotel Pangrango**

- Barat : **Jalan Pangrango, Pemukiman**

Riwayat Pengelolaan :
- **Bank Negara Indonesia**
- **RRI Regional Bogor**



Denah Keletakan/Sketsa:



Tanggal Pendataan: 14 Februari 2005

Pencatat: Sudiman, Rusli, Surahmad

Penanggung Jawab: Yayuk Sri Budi Rahayu, S.Sos.

PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: BALAI PENELITIAN BIO TEKNOLOGI PERKEBUNAN REPUBLIK INDONESIA
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial / 1926
Keletakan	
- Jalan	: Taman Kencana
- Desa/Kelurahan	: Babakan
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°48'04" BT - 06°35'16" LS
Latar Sejarah	: Balai Penelitian Perkebunan Bogor adalah suatu lembaga penelitian perkebunan. Peletakan batu pertama pada tanggal 17 Juni 1926 dan diresmikan oleh Jean Bernard. Balai ini dibentuk melalui penggabungan dua lembaga, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Balai Penyelidikan Perkebunan Besar (eks. <i>Proefstation dan Centrak Proef Station OVENING BOGOR</i>). 2. Balai Penyelidikan dan Pemahaman Karet (eks. <i>Yayasan Ondonessch Institut Voor Rubber Onderzoek Bcgor</i>).
Deskripsi	: Denah bangunan berbentuk huruf "U" terdiri dari beberapa ruangan, dan di bagian tengah terdapat taman. Tampak depan bangunan terdapat hiasan dengan motif culur-suluran, geometrik, dan lubang angin (<i>raster</i>), serta beratap genting.
Luas Bangunan	: ± 1.600 m ²
Luas Lahan	: ± 29.473 m ²
Status Pemilikan	: Pemerintah / PTP
Batas-Batas	
- Utara	: Jalan Taman Kencana
- Timur	: Jalan Pajajaran, perkantoran, pemukiman
- Selatan	: Jalan Salak
- Barat	: Jalan Taman Kencana
Riwayat Pengelolaan	: Pemerintah / PTP

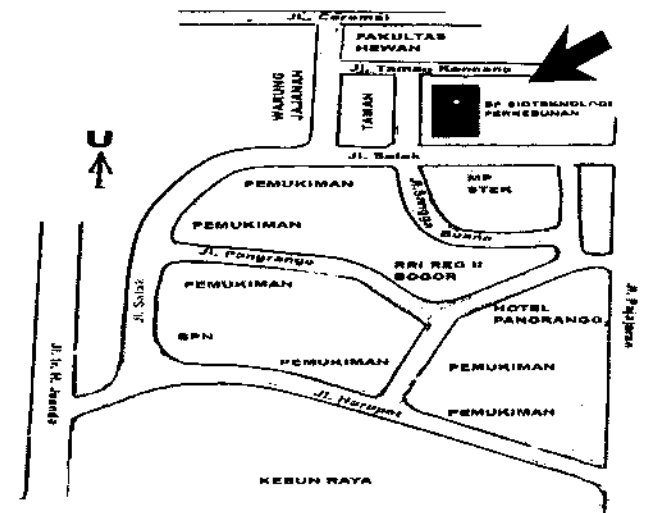
Tanggal Pendataan: 14 Februari 2005

Pencatat: Sudiman, Rusli, Surahmad

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:



Penanggung Jawab: Yayuk Sri Budi Rahayu, S.Sos.

PENETAPAN BCB/SITUS

Nama : KANTOR POS BOGOR
 Jenis : Bangunan
 Periode/Tahun : Kolonial
 Keletakan
 - Jalan : Ir. H. Juanda No. 5
 - Desa/Kelurahan : Paledang
 - Kecamatan : Bogor Tengah
 - Kabupaten/Kota : Kota Bogor
 - Provinsi : Jawa Barat
 - Astronomis : 106°47'41" BT - 06°35'02" LS
 Latar Sejarah : Mengenai latar sejarah secara pasti belum diketahui namun dahulu bangunan ini pernah dipakai oleh pelukis Raden Saleh untuk mendapatkan inspirasi melukis. Lokasi bangunan ini sangat berdekatan dengan Kebon Raya Bogor dan saat ini dipakai oleh Kantor Pos Bogor.

Deskripsi : Bangunan ini memiliki atap cukup tinggi dan terdapat jendela kaca berbentuk persegi empat dan kondisi sekarang ruang dalam disekat menjadi beberapa ruangan tidak permanen sesuai keperluan Kantor Pos.

Luas Bangunan : ± 1.161 m²

Luas Lahan : ± 2.087 m²

Status Pemilikan/Pengelola : PT. Pos Indonesia

Batas-Batas

- Utara : Gereja Zeboath, Kebon Raya, Istana Bogor

- Timur : Kebun Raya, Istana Bogor

- Selatan : Museum Zoologi

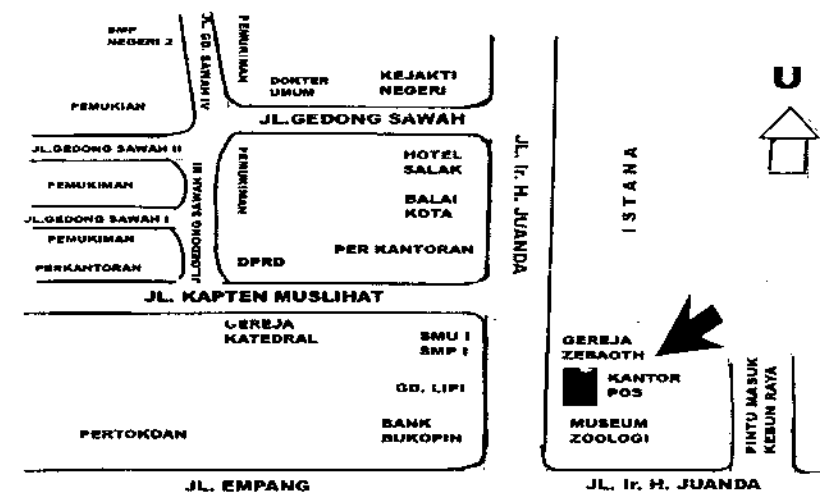
- Barat : Jalan Ir. H. Juanda

Riwayat Pengelolaan : PT. Pos Indonesia

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:



Tanggal Pendataan: 14 Februari 2005

Pencatat: Sudiman, Rusli, Surahmad

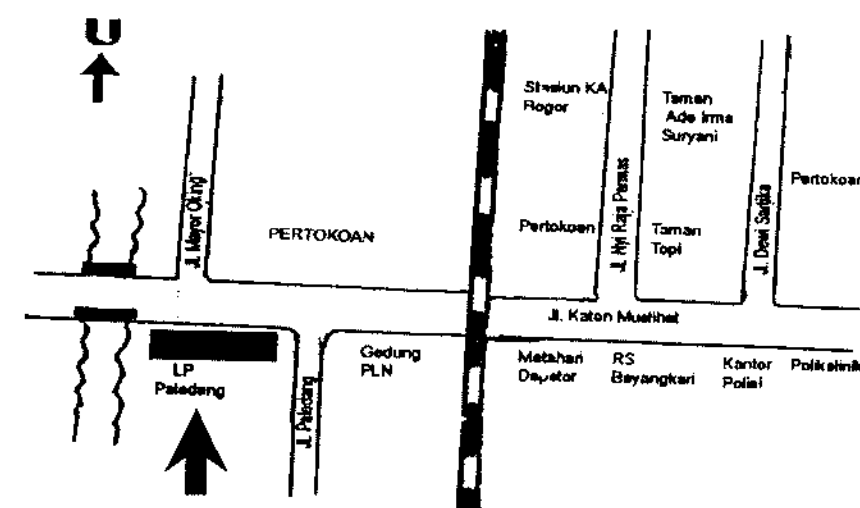
Penanggung Jawab: Yayuk Sri Budi Rahayu, S.Sos.

PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: LEMBAGA PEMASYARAKATAN BOGOR
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial / 1906
Keletakan	
- Jalan	: Paledang No. 2
- Desa/Kelurahan	: Paledang
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa barat
- Astronomis	: 106°47'26" BT - 06°35'45" LS
Latar Sejarah	: Lembaga Pernasyarakatan didirikan pada masa kolonial Belanda tahun 1906. Semula bernama rumah penjara pada tahun 1964 dengan berlakunya sistem pemasyarakatan yang di prakarsai Dr. Saharjo selaku Menteri Kehakiman (Kepmen Nomor M.01.PR.07.03 Tahun 1985 Tentang Organisasi dan Tata Kerja) menjadi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bogor.
Deskripsi	: Bangunan penjara terdiri dari bangunan Blok A, B, C, dan D dengan jumlah keseluruhan ruangan sebanyak 40 buah. Pada pintu gerbang terdapat jeruji besi dan hiasan geometrik.
Luas Bangunan	: ± 459,95 m ²
Luas Lahan	: ± 8.185 m ²
Status Pemilikan	: Departemen Hukum dan HAM
Batas-Batas	
- Utara	: Jalan Kapten Muslihat, pertokoan
- Timur	: Jalan Paledang
- Selatan	: Pemukiman
- Barat	: Sungai Pakancilan, pemukiman
Riwayat Pengelolaan	: Departemen Hukum dan HAM



Denah Keletakan/Sketsa.



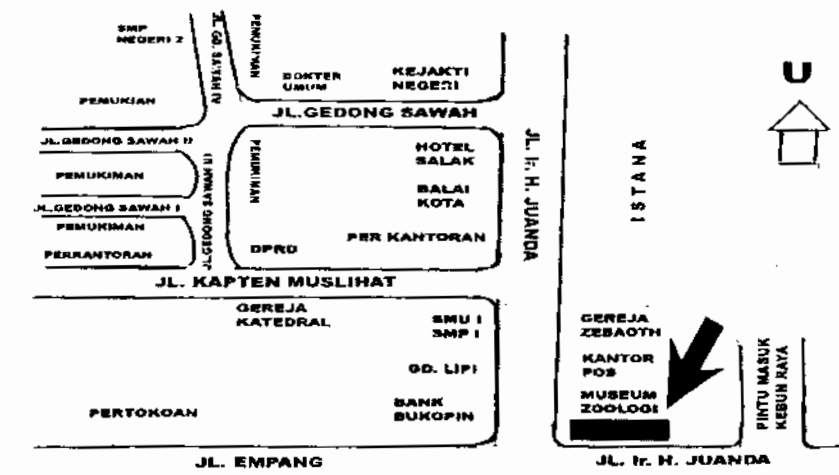
PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: MUSEUM ZOOLOGI BOGOR
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial / 1905
Keletakan	
- Jalan	: Ir. H. Juanda No. 9
- Desa/Kelurahan	: Paledang
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'48" BT - 06° 30'12" LS
Latar Sejarah	: Museum Zoologi Bogor didirikan tahun 1894, merupakan bagian dari <i>Lands Plantentuin</i> . Dahulu Museum ini berfungsi sebagai Laboratorium Zoologi yang memberi wadah bagi penelitian yang berkaitan dengan pertanian dan binatang hama, terutama serangga hama. Dipicu oleh perkembangan pengetahuan zoologi internasional, maka fungsi laboratorium diperluas, meliputi kegiatan inventansasi fauna Indonesia.
Deskripsi	: Tampak depan bangunan ini terdapat beberapa jendela, namun jendela tersebut telah tertutup dan yang tersisa hanya atap jendela. Bagian dalam ruangan utama dipakai untuk ruang pameran.
Luas Bangunan	: ± 756,90 m ²
Luas Lahan	: ± 1.500 m ²
Status Pemilikan	: Pemerintah
Batas-Batas	
- Utara	: Kantor Pos, Kebun Raya Bogor
- Timur	: Kebun Raya Bogor
- Selatan	: Jalan Ir. H. Juanda
- Barat	: Jalan Ir. H. Juanda
Riwayat Pengelolaan	: Pemerintah

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:



Tanggal Pendataan: 14 Februari 2005

Pencatat: Sudiman, Rusli, Surahmad

Penanggung Jawab: Yayuk Sri Budi Rahayu, S.Sos.

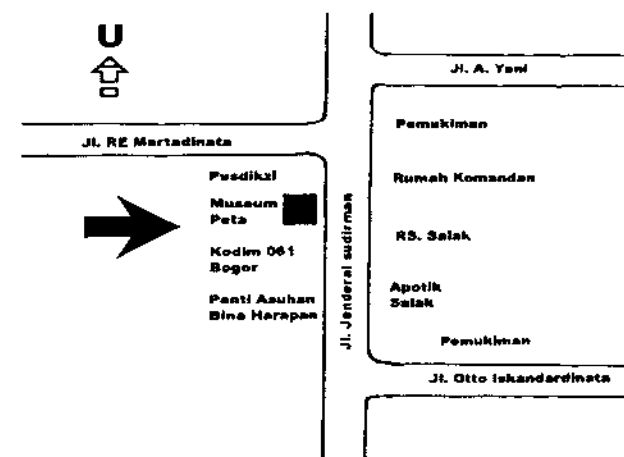
PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: MONUMEN DAN MUSEUM PETA
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial
Keletakan	
- Jalan	: Jenderal Sudirman No. 35
- Desa/Kelurahan	: Pabaton
- Kecamatan	: Tanah Sareal
- Kabupaten/Kota	: Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'47" BT - 06°35'07" LS
Latar Sejarah	: Bangunan ini merupakan bekas tangsi Tentara KNIL (<i>Koninklijk Nederlands Indisch Leger</i>) dan dapat menampung satu batalyon infantri tentara. Pada zaman Jepang digunakan untuk mendidik perwira Tentara Sukarela Pembela Tanah Air. Adapun Tentara Sukarela Pembela Tanah Air merupakan tentara kebangsaan yang oleh pemimpin-pemimpin pergerakan Kebangsaan Indonesia pada waktu itu memang dipersiapkan untuk menjadi Tentara Kebangsaan dari negara Indonesia merdeka.
Deskripsi	: Bangunan ini merupakan peninggalan Belanda yang berdenah persegi panjang membujur utara selatan. Atap bangunan dari genteng, dan pintu gerbangnya terletak di tengah, dan terdapat tempat informasi. Setelah pintu gerbang terdapat Monumen Sudirman yang berbentuk melingkar dengan diameter \pm 50 m, di sekeliling monumen dihiasi dengan relief perjuangan.
Luas Bangunan	: \pm 1.733,59 m ²
Luas Lahan	: \pm 2.150 m ²
Status Pemilikan/Pengelola	: Yayasan PETA
Batas-batas	
- Utara	: PUSDIK-ZENI
- Timur	: Jl. Jenderal Sudirman, pertokoan, pemukiman
- Selatan	: KODIM 061 Bogor
- Barat	: PUSDIK-ZENI, Pemukiman
Riwayat Pengelolaan	: Yayasan PETA

Foto:

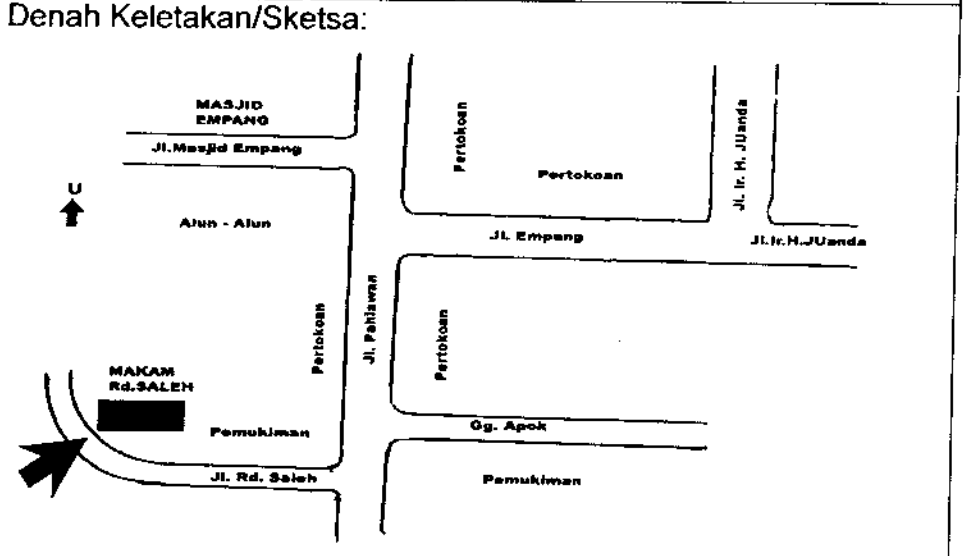
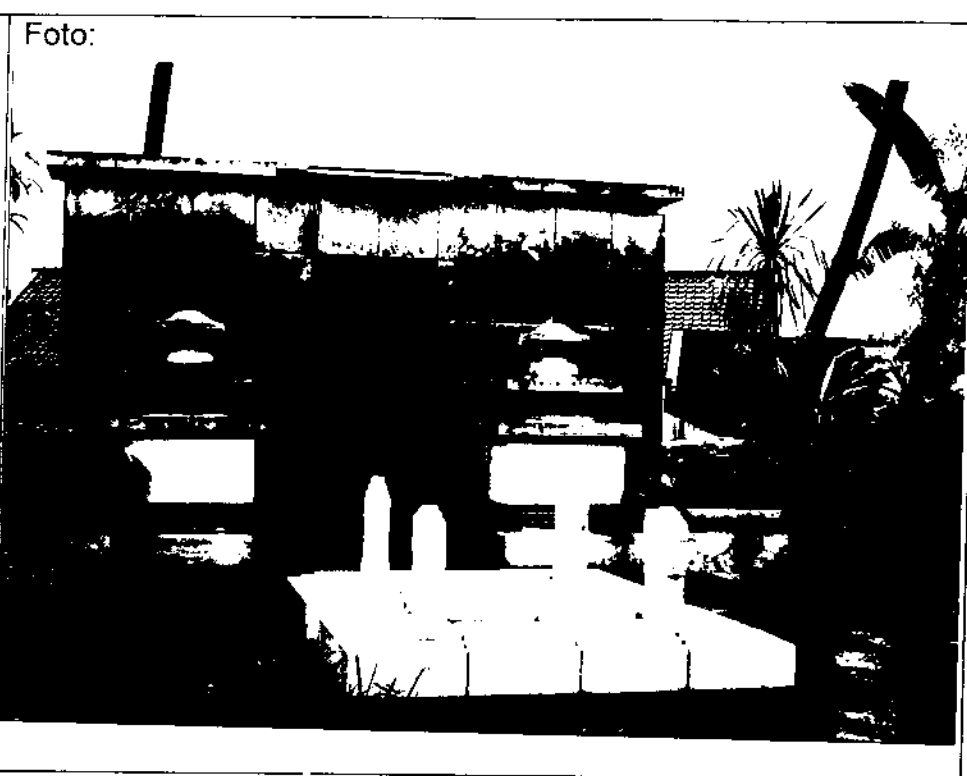


Denah Keletakan/Sketsa:



PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: MAKAM RADEN SALEH
Jenis	: Makam
Periode/Tahun	: Kolonial / 1926
Keletakan	
- Jalan	: Pahlawan, Gang Raden Saleh
- Desa/Kelurahan	: Empang
- Kecamatan	: Bogor Selatan
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'49" BT - 06°35'27" LS
Latar Sejarah	: Raden Saleh adalah seorang tokoh seni lukis terkenal Indonesia, nama lengkapnya adalah Raden Saleh Sjarief Bustaman lahir tahun 1807 di Tembayat, Semarang. Beliau mendapat pendidikan menggambar dan melukis dari pelukis Belgia, A.A.J. Pajen antara tahun 1817 dan 1829. Selanjutnya Beliau dijadikan pegawai Belanda "Badan Penyelidik Ilmu Pengetahuan dan Kesenian" yang dikepalai oleh Prof. CGC. Reiward di Bogor. Pada tahun 1829 Raden Saleh mengiringi Inspektur Kesenian Belanda di Linge. Dalam perjalanannya ke Nederland, atas anjuran Pajen, Raden Saleh belajar melukis di Belanda. Pada tahun 1839, Beliau belajar melukis di Jerman. Raden Saleh meninggal tanggal 23 April 1880.
Deskripsi	: Di dalam lokasi makam terdapat dua buah makam yaitu makam Raden Saleh dan makam Istri Raden Saleh. Di belakang makam terdapat gapura semu dan dinding monumen yang bertuliskan nama lengkap Raden Saleh Sjarief Bustaman yang lahir tahun 1807.
Luas Bangunan	: ± 4 m ²
Luas Lahan	: ± 920 m ²
Status Pemilikan	: Pemerintah Kota Bogor
Batas-Batas	
- Utara	: Pemukiman
- Timur	: Pemukiman
- Selatan	: Jalan Raden Saleh, pemukiman
- Barat	: Jalan Raden Saleh, pemukiman
Riwayat Pengelolaan	: - Balai Pelestarian Peninggalan Purakala (BP3) Serang - Pemerintah Kota Bogor



Tanggal Pendataan: 14 Februari 2005

Pencatat: Sudiman, Rusli, Surahmad

Penanggung Jawab: Yayuk Sri Budi Rahayu, S.Sos.

PENETAPAN BCB/SITUS

Nama : **GEREJA KATEDRAL**
 Jenis : Bangunan
 Periode/Tahun : Kolonial / 1750
 Keletakan
 - Jalan : Kapten Muslihat No. 22
 - Desa/Kelurahan : Paledang
 - Kecamatan : Bogor Tengah
 - Kabupaten/Kota : Kota Bogor
 - Provinsi : Jawa Barat
 - Astronomis : 106°47'34" BT - 06°35'49" LS
 Latar Sejarah : Pada tahun 1750 bangunan tersebut dengan gaya Gereja Katolik Roma, yang berfungsi sebagai tempat peribadatan penganut agama Kristen Katolik.

Deskripsi : Bangunan berdenah persegi panjang dengan bagian depan terdapat menara, dengan pintu berbentuk setengah lingkaran (motif geometrik). Ruang bagian dalam gereja memiliki mimbar, altar, dan salib. Pada bagian atas atap terdapat penunjuk arah angin dengan hiasan ayam.

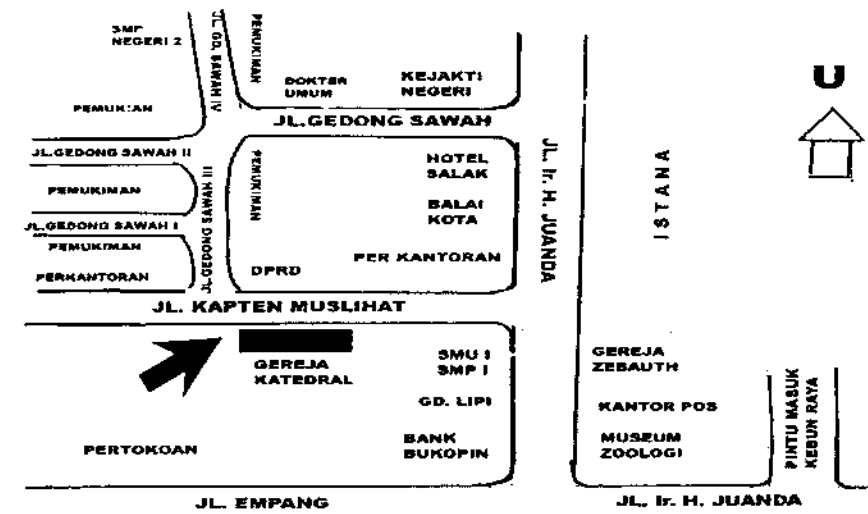
Luas Bangunan : $\pm 1.248 \text{ m}^2$
 Luas Lahan : $\pm 2.937 \text{ m}^2$
 Status Pemilikan : Yayasan Gereja Kathedral

Batas-Batas
 - Utara : Jalan Kapten Muslihat
 - Timur : Jalan Ir. H. Juanda, Istana Bogor
 - Selatan : SMA Negeri 1 Bogor
 - Barat : Perumahan Keuskupan, pertokoan
 Riwayat Pengelolaan : Yayasan Gereja Kathedral

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:



Tanggal Pendataan: 15 Februari 2005

Pencatat: Sudiman, Rusli, Surahmad

Penanggung Jawab: Yayuk Sri Budi Rahayu, S.Sos.

PENETAPAN BCB/SITUS

Nama : **GEREJA ZEBOATH**
 Jenis : **Bangunan**
 Periode/Tahun : **Kolonial / 1926**
 Keletakan
 - Jalan : **Ir. H. Juanda No. 3**
 - Desa/Kelurahan : **Paledang**
 - Kecamatan : **Bogor Tengah**
 - Kabupaten/Kota : **Kota Bogor**
 - Provinsi : **Jawa Barat**
 - Astronomis : **106°47'40" BT - 06°35'53" LS**
 Latar Sejarah : **Pada tahun 1761–1808 sebagai Gereja Protestan Hindia Belanda pada masa Mossel dan Daendels, peletakan batu pertama oleh Mr. J.P Graff van Limburg Stirum. Gereja Zeboath didirikan pada tanggal 30 Juni 1926, oleh Mr. J.P. Graaf Vaan Limburg Stirum. Pada massa pendudukan bagian dalam mengalami kerusakan. Bangunan ini dipugar pada 4 Desember 1985 oleh Majelis Jemaat GPIB, Zeboath Bogor yang dipimpin oleh Pdt. A.J. Naiula.**

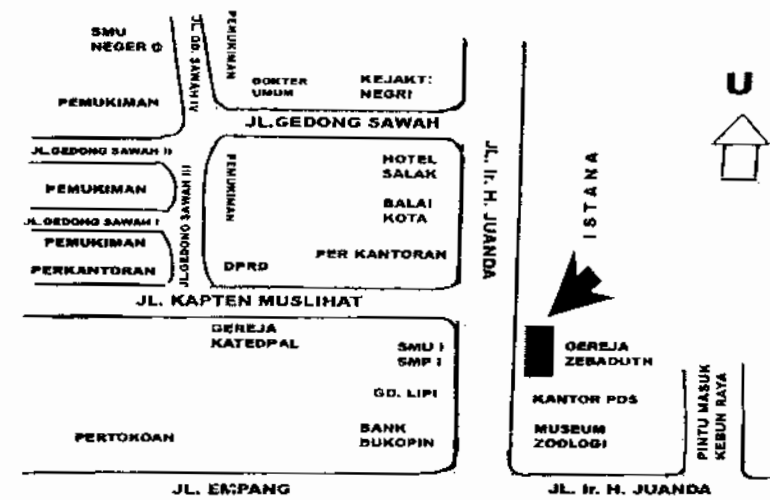
Deskripsi : **Ruang bagian dalam gereja memiliki mimbar, altar dan salib. Menara terletak di tengah antara atap sisi kanan dan kiri, terdapat pula motif hiasan geometrik (berbentuk segi empat) dan flora serta terdapat kaca patri. Pintu depan berbentuk setengah lingkaran (kubah).**

Luas Bangunan : **± 867,64 m²**
 Luas Lahan : **± 5.154,24 m²**
 Status Pemilikan/Pengelolaan : **Yayasan Gereja Zeboath**
 Batas-Batas
 - Utara : **Kebun Raya, Istana Bogor**
 - Timur : **Kebun Raya, Istana Bogor**
 - Selatan : **Kantor Pos, Museum Zoologi**
 - Barat : **Jalan Ir. H. Juanda**
 Riwayat Pengelolaan : **Yayasan Gereja Zeboath**

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:

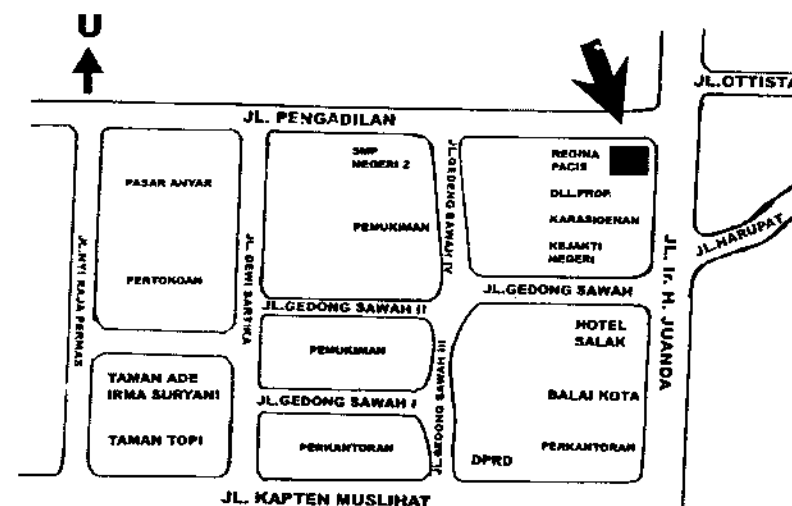


PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: KAPEL REGINA PACIS, KOMPLEKS
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial / 1909
Keletakan	
- Jalan	: Ir. H. Juanda No. 2 Bogor 16121
- Desa/Kelurahan	: Pabaton
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
Latar Sejarah	: Bangunan Kapel ini didirikan pada tahun 1909. Bangunan Kapel menjadi satu dengan bangunan rumah Suster/Biara yang dahulu dihuni oleh Suster-suster Kongregasi Suster Ursulin. Baru setelah tahun 1948 Suster-suster FMM meneruskan pendidikan di kompleks sekolah ini dan Kapel tetap berdiri dan berfungsi untuk berdoa bagi para Suster dan warga sekolah Regina Pacis Bogor.
Deskripsi	: Bangunan Kapel dan Sekolah Regina Pacis dalam satu kompleks, selain itu terdapat kaca patri (lukisan kaca) dan berhiaskan motif medalion serta awan.
Luas Bangunan	: + 384,5 m ²
Luas Lahan	: + 18.580 m ²
Status Pemilikan	: Yayasan Regina Pacis
Batas-Batas	
- Utara	: Jalan Pengadilan
- Timur	: Jalan Ir. H. Juanda
- Selatan	: Perkantoran
- Barat	: Pemukiman
Riwayat Penelitian/ Pengelolaan	: Mulai tahun 1948 dikelola oleh para Suster FMM yang berkarya mengelola pendidikan Sekolah Regina Pacis Bogor.



Denah Keletakan/Sketsa:



PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: SMA YZ A2 BOGOR
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial
Keletakan	
- Jalan	: Semeru No. 41
- Desa/Kelurahan	: Kebon Kelapa
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'02" BT - 06°35'14" LS
Latar Sejarah	: Awalnya bangunan lama yang berada di kompleks sekolah berfungsi sebagai rumah tinggal yang dikelilingi kompleks asrama/tangsi tentara dan diperkirakan dahulu digunakan sebagai tempat pemantauan daerah kompleks tersebut.
Deskripsi	: Dalam kompleks SMA YZ A2 terdapat beberapa bangunan, baik baru maupun lama. Bangunan baru adalah bangunan sekolah yang terdapat di sisi utara, sedangkan bangunan lamanya terdapat di sisi selatan. Bangunan kuno yang dahulu diperkirakan sebagai bangunan pemantau terdiri atas tiga lantai dan memiliki tangga besi di sisi luar yang langsung ke lantai dua. Pada lantai dasar ubinnya masih asli dengan motif sulur-suluran, lantai dua terdapat ruangan, dan lantai ketiga tidak ada ruangan hanya dak kayu sebagai lantainya.
Luas Bangunan	: ± 607 m ²
Luas Lahan	: ± 3.310 m ²
Status Pemilikan	: Yayasan
Batas-Batas	
- Utara	: Kompleks Kantor Gizi, pemukiman
- Timur	: Jalan Semeru
- Selatan	: Pemukiman
- Barat	: Pemukiman
Riwayat Pengelolaan	: TNI-AD

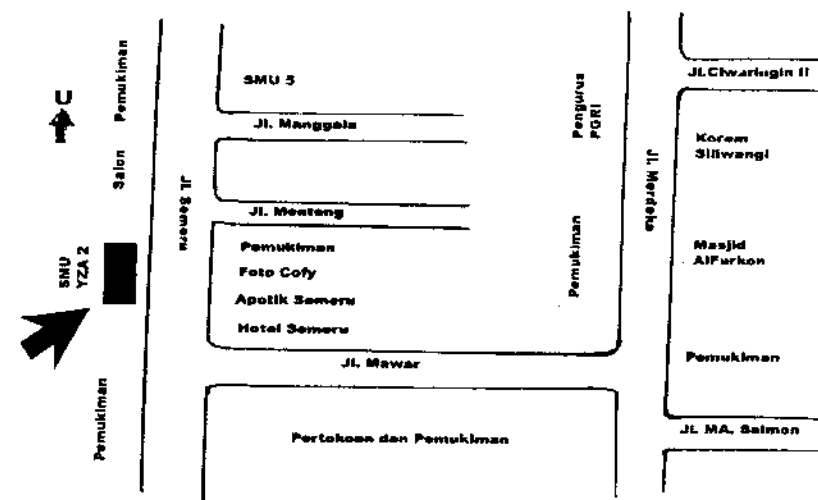
Tanggal Pendataan: 16 Februari 2005

Pencatat: Sudiman, Rusli, Surahmad

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:



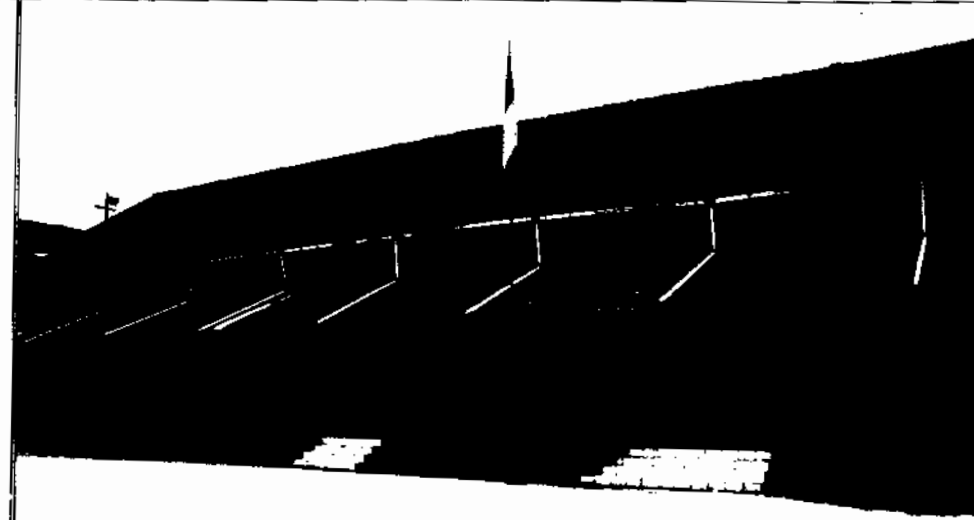
Penanggung Jawab: Yayuk Sri Budi Rahayu, S.ScS.

PENETAPAN BCB/SITUS

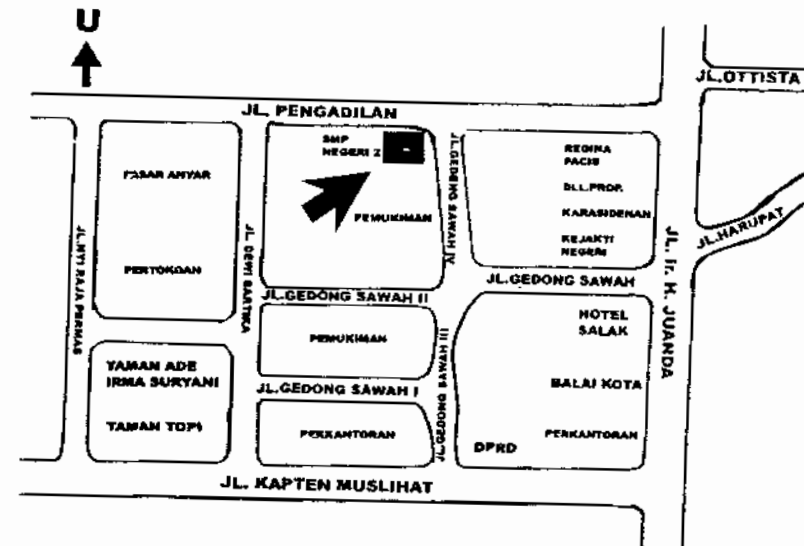
Nama	: SMP NEGERI 2 BOGOR
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial / 1918
Keletakan	
- Jalan	: Gedong Sawah IV No. 9
- Desa/Kelurahan	: Pabaton
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'38" BT - 06°35'34" BT
Latar Sejarah	: Bangunan didirikan pada tahun 1918 oleh pemerintah Belanda sebagai sekolah HIS (<i>Hollands Indisch School</i>). Pada tahun 1950, Pemerintah Republik Indonesia memanfaatkan gedung sekolah HIS sebagai SMP Negeri 2 Bogor.
Deskripsi	: Bangunan lama yang tersisa berjumlah sembilan ruangan, terdapat ventilasi bermotif flora, terdapat empat buah tangga di bagian depan, atap genteng, terdapat koridor sepanjang bangunan, lantai dari ubin bermotif geometrik dalam kondisi asli.
Luas Bangunan	: ± 2.216 m ²
Luas Lahan	: ± 4.390 m ²
Status Pemilikan	: Pemerintah Kota Bogor
Batas-Batas	
- Utara	: Jalan Pengadilan
- Timur	: Jalan Gedong Sawah IV
- Selatan	: Pemukiman
- Barat	: Jalan Dewi Sartika
Riwayat Pengelolaan	: Pemerintah Kota Bogor

Tanggal Pendataan: 14 Februari 2005

Pencatat: Sudiman, Rusli, Surahmad



Denah Keletakan/Sketsa:



Penanggung Jawab: Yayuk Sri Budi Rahayu, S.Sos.

PENETAPAN BCB/SITUS

Nama : **SMA-SMP NEGERI 1 BOGOR**
 Jenis : Bangunan sekolah
 Periode/Tahun : Kolonial
 Keletakan
 - Jalan : Ir. H. Juanda No. 16
 - Dcsa/Kelurahan : Paledang
 - Kecamatan : Bogor Tengah
 - Kabupaten/Kota : Kota Bogor
 - Provinsi : Jawa Barat
 - Astronomis : 106°47'37" BT - 06°35'50" LS
 Latar Sejarah : Bangunan ini didirikan sejak zaman Belanda, digunakan untuk sekolah MULO dan kini dalam kompleks sekolah ini terdapat dua sekolah yaitu SMA Negeri I dan SMP Negeri I.

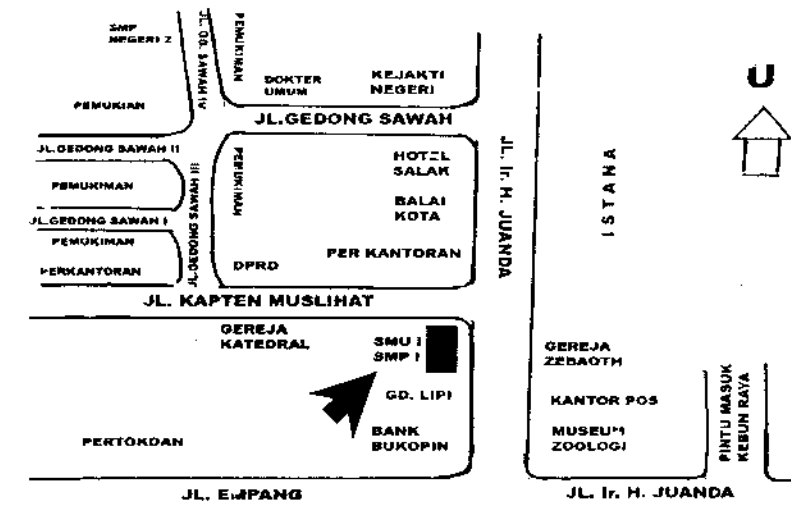
Deskripsi : Bangunan lama yang masih tersisa hanya bagian depan dan beberapa ruang kelas, sedangkan bagian lainnya adalah bangunan baru sebagai pengembangan bangunan. Pada bangunan lama yang tersisa, pintu ruangnya tinggi dan memiliki hiasan dengan motif geometrik.

Luas Bangunan : ± 168 m²
 Luas Lahan : ± 3.135 m²
 Status Pemilikan/Pengelola : Pemerintah Kota Bogor
 Batas-Batas
 - Utara : Jalan Kapten Muslihat
 - Timur : Jalan Ir. H. Juanda
 - Selatan : Gg. Slot, Gedung LIPI
 - Barat : SMP-SMA Budi Kemuliaan
 Riwayat Pengelolaan : Pemerintah Kota Bogor

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:



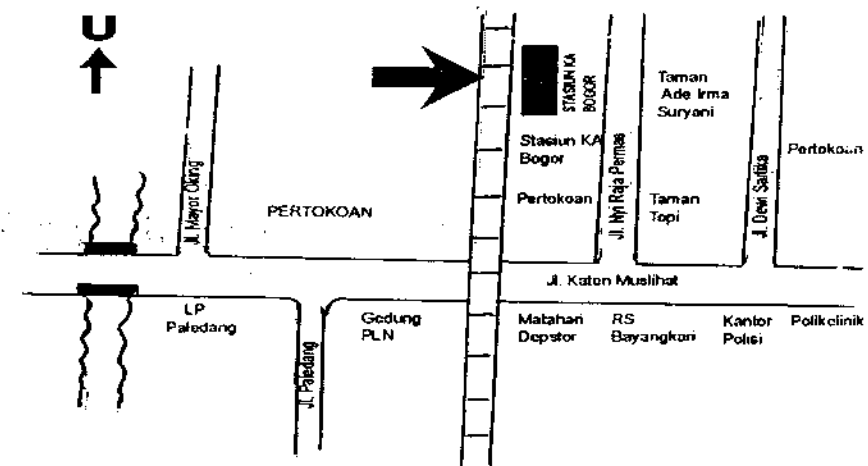
PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: STASIUN KERETA API BOGOR
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial / 1881
Keletakan	
- Jalan	: Nyi Raja Permas No. 1
- Desa/Kelurahan	: Cibogor
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'27" BT - 06°35'37" LS
Latar Sejarah	: Sejarah pendirian Stasiun Kereta Api Bogor dapat dilihat dari sebuah prasasti yang terdapat di salah satu ruangan stasiun. Prasasti tersebut berbentuk bulat selinder bertuliskan " <i>Hulde Blyk aan den Inp Celeur Generaal Chef Van den Diensl der Staats Spoor Wegen op Java D Maarschalk by Zyn af threden op 16 November 1880 van het Personeel der Staats Spoor Wegen</i> ". Selain itu, di atas pintu gerbang stasiun (<i>gevel</i>) terdapat angka tahun 1881, sehingga diperkirakan Stasiun KA Bogor didirikan pada tahun tersebut.
Deskripsi	: Bangunan Stasiun KA Bogor berorientasi timur-barat ini relatif masih utuh dan <i>insitu</i> , terdiri atas lima bagian dan bagian utamanya terletak di tengah. Bahan utama dari bata dan logam, lantai masih asli dan sebagian diganti keramik, dinding bata dipleser, langit-langit kayu berprofil, dan atap genteng. Hiasan berbagai motif antara lain geometrik, awan, kaki singa, dan relung.
Luas Bangunan	: + 5.955 m ²
Luas Lahan	: + 43.267 m ²
Status Pemilikan	: PT. Kereta Api Indonesia (Sertifikat No. 7 Paledang)
Batas-Batas	
- Utara	: Jalan M.A. Salmun, pertokoan, perumahan
- Timur	: Jalan Nyi Raja Permas, pertokoan
- Selatan	: Pertokoan, Jalan Kapten Muslihat
- Barat	: Pemukiman
Riwayat Pengelolaan	: PT Kereta Api Indonesia
Riwayat Penelitian	: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Serang

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:



Tanggal Pendataan: 15 Februari 2005

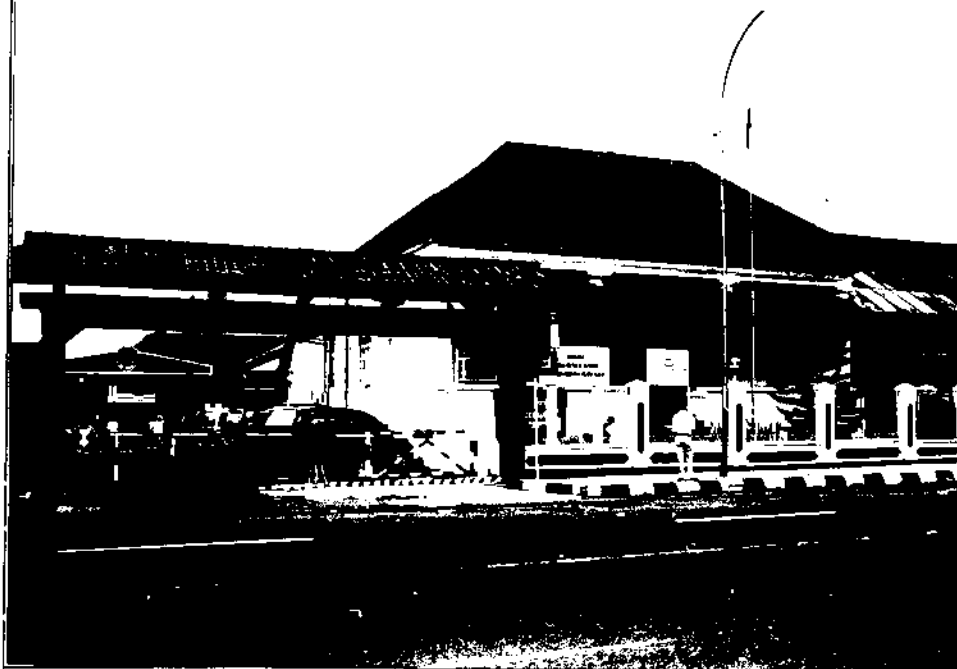
Pencatat: Sudiman, Rusli, Surahmad

Penanggung Jawab: Yayuk Sri Budi Rahayu, S.Sos.

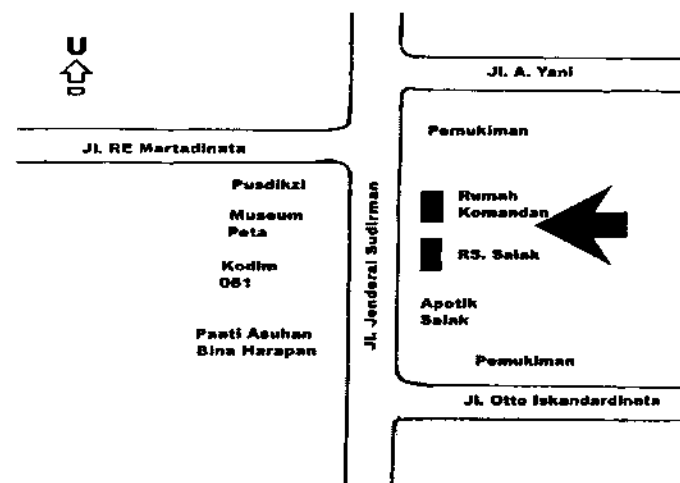
PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: RUMAH SAKIT SALAK
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial
Keletakan	
- Jalan	: Jenderal Sudirman No. 8
- Desa/Kelurahan	: Sempur
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronemis	: 106°47'51" BT - 06° 35'28" LS
Latar Sejarah	: Rumah Sakit Salak Bogor merupakan salah satu bangunan tinggalan kuno yang memiliki nilai penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sejarah, dan kebudayaan di Kota Bogor. Hal ini dapat dilihat dari bentuk bangunan yang bercirikan khas bangunan kolonial. Bangunan rumah sakit ini termasuk bangunan kuno yang masuk dalam Kawasan Istana Bogor.
Deskripsi	: Bangunan berdenah persegi panjang, bagian depan terdapat tangga naik, terdapat tiang-tiang penyangga berbentuk balustrade dan atap genteng yang berbentuk limas.
Luas Bangunan	: ± 272,70 m ² (bangunan I / Rumah Sakit Salak) ± 114,45 m ² (bangunan II / Rumah Dinas Komandan)
Luas Lahan	: ± 9.000 m ²
Status Pemilikan	: TNI Angkatan Darat
Batas-Batas	
- Utara	: Pemukiman
- Timur	: Pemukiman
- Selatan	: Apotek Salak
- Barat	: Jalan Jenderal Sudirman
Riwayat Pengelolaan	: TNI Angkatan Darat

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:



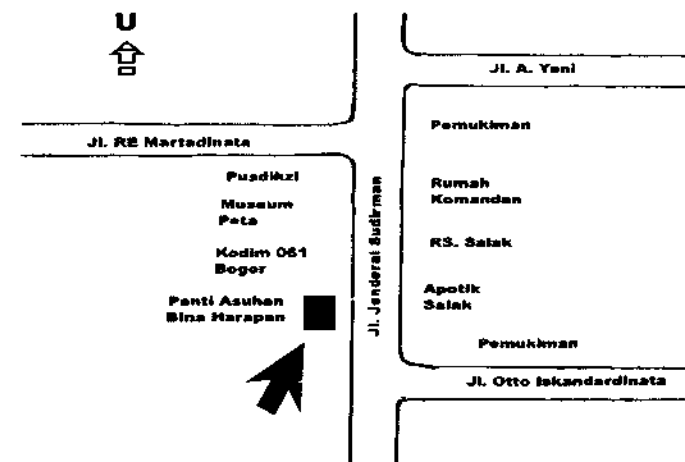
PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: RUMAH PANTI ASUHAN BINA HARAPAN
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial
Keletakan	
- Jalan	: Jenderal Sudirman No. 7
- Desa/Kelurahan	: Pabaton
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'49" BT - 06°35'27" LS
Latar Sejarah	: Dahulu rumah ini digunakan sebagai asrama/mess orang Belanda, kemudian sejak tahun 1934 digunakan sebagai Panti Asuhan sampai saat ini.
Deskripsi	: Tampak depan terdapat 13 jendela dan satu ruang tamu serta terdiri dari beberapa ruang kamar tidur. Pada bagian jendela terdapat hiasan medallion, awan dan segitiga. Panti Asuhan Bina Harapan terbagi dua bangunan yang dipergunakan untuk Bangunan I dipergunakan untuk asrama Panti Asuhan dan bangunagn II dipergunakan untuk Kantor Panti Asuhan.
Luas Bangunan	: - Bangunan I ± 66,90 m ² - Bangunan II ± 382,50 m ²
Luas Lahan	: ± 2.849,75 m ²
Status Pemilikan/Pengelola	: Yayasan GPIB
Batas-Batas	
- Utara	: Pemukiman
- Timur	: Jalan Jenderal Sudirman
- Selatan	: Kantor PLN, Gg. Baru
- Barat	: Pemukiman
Riwayat Pengelolaan	: Yayasan GPIB

Foto:



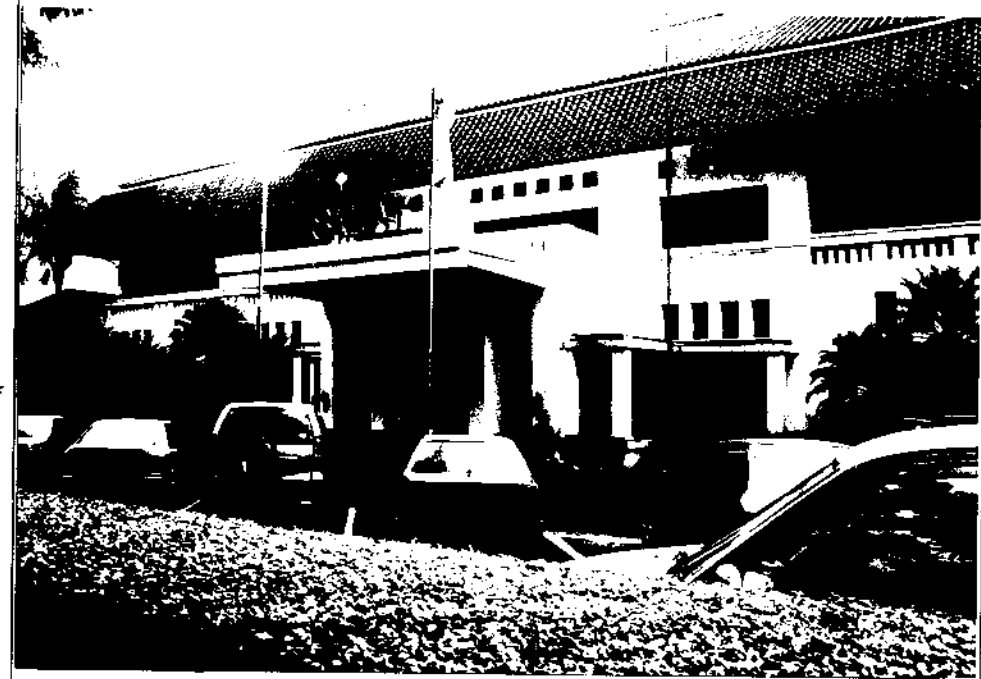
Denah Keletakan/Sketsa:



PENETAPAN BCB/SITUS

Nama	: HOTEL SALAK
Jenis	: Bangunan
Periode/Tahun	: Kolonial / 1856
Keletakan	
- Jalan	: Ir. H. Juanda
- Desa/Kelurahan	: Pabaton
- Kecamatan	: Bogor Tengah
- Kabupaten/Kota	: Kota Bogor
- Provinsi	: Jawa Barat
- Astronomis	: 106°47'40" BT - 06°35'40" LS
Latar Sejarah	: Hotel Salak didirikan tahun 1856 dengan nama <i>Binnenhof Hotel</i> , yang waktu itu dimaksudkan sebagai hotel kelompok elit, karena pemiliknya adalah orang Belanda yang ada kaitan hubungan dengan Gubernur Jenderal Belanda. Keberadaannya masuk dalam Kawasan Istana Bogor. Pada masa pendudukan Jepang tahun 1942 sampai Agustus 1945 dijadikan Markas <i>Kempetai</i> (Polisi Militer Jepang), kemudian tahun 1946 nama hotel diubah menjadi Hotel Salak, karena hotel tersebut terletak di kaki Gunung Salak.
Deskripsi	: Bangunan lama Hotel Salak berlantai dua dengan atap genteng, bagian depan bangunan terdapat ventilasi udara berbentuk persegi empat. Untuk pengembangan pem-bangunannya terletak di belakang bangunan lama.
Luas Bangunan	: ± 1.205 m ²
Luas Lahan	: ± 8.227 m ²
Status Pemilikan	: Yayasan
Batas-Batas	
- Utara	: Jalan Gedong Sawah
- Timur	: Jalan Ir. H. Juanda
- Selatan	: Balai Kota Bogor
- Barat	: Jalan Gedong Sawah III
Riwayat Pengelolaan	: PT. Anugrah Jaya Agung

Foto:



Denah Keletakan/Sketsa:

